# BAB V

# KESIMPULAN DAN SARAN

## 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan penyajian data dan analisis data serta pembahasan maka dapat dihasilkan kesimpulan penelitian sebagai berikut :

1. Kinerja BKK SMK di Kabupaten Sidoarjo mayoritas berada pada kategori baik dengan jumlah 17 responden atau 42,5% dari total responden. Posisi kedua berada pada kategori cukup baik dengan jumlah 16 responden atau 40% dari total keseluruhan responden.
2. Kinerja BKK SMK di Kabupaten Sidoarjo pada sub variabel produktivitas mayoritas berkategori baik dengan jumlah 17 responden atau 42,5% dari jumlah keseluruhan responden.
3. Kinerja BKK SMK di Kabupaten Sidoarjo pada sub variabel kualitas pelayanan mayoritas berkategori baik dengan jumlah 22 responden atau 55% dari jumlah keseluruhan responden.
4. Kinerja BKK SMK di Kabupaten Sidoarjo pada sub variabel responsivitas mayoritas berkategori baik dengan jumlah 17 responden atau 42,5% dari jumlah keseluruhan responden.
5. Kinerja BKK SMK di Kabupaten Sidoarjo pada sub variabel responsibilitas mayoritas berkategori baik dengan jumlah 20 responden atau 50% dari jumlah keseluruhan responden.

6. Kinerja BKK SMK di Kabupaten Sidoarjo pada sub variabel akuntabilitas mayoritas berkategori kurang baik dengan jumlah 15 responden atau 37,5% dari jumlah keseluruhan responden.

**5.2 Saran**

Adapun beberapa saran yang penulis ajukan untuk peningkatan kinerja Bursa Kerja Khusus SMK di Kabupaten Sidoarjo, antara lain :

1. Perlu dilakukan penambahan SDM, dalam hal ini petugas BKK guna mendukung pelaksanaan tugas dan fungsi BKK dan meminimalisir pekerjaan merangkap tugas dari bidang lain sebagaimana terdapat 7 bidang yang dijelaskan pada Peraturan Menteri Ketenagakerjaan Republik Indonesia Nomor 39 Tahun 2016 Tentang Penempatan Tenaga Kerja.
2. Perlu ditingkatkan dana operasional guna mendukung pelaksanaan tugas dan fungsi BKK.
3. Perlu ditingkatkan konsistensi petugas BKK dalam memberikan pelatihan pelatihan *entrepreneur*, pelatihan keterampilan tambahan dan program bimbingan menghadapi tahapan penerimaan siswa dalam suatu pekerjaan seperti wawancara dan psikotes untuk dilakukan tiap bulan sekali/lebih.
4. Perlu ditingkatkan keahlian penelusuran alumni (*tracer study*) misalnya penelusuran alumni dilakukan sebelum kelulusan atau mendekati kelulusan dengan strategi alumni mengisi *link* penelusuran terlebih dahulu sebagai syarat memperoleh ijazah. *Tracer study* dapat dilakukan melalui *website* sekolah sehingga data alumni sekaligus masuk dalam *database* sekolah ataupun melalui aplikasi khusus *tracer study* SMK yang memuat peta digital keberadaan alumni.

5. Diharapkan BKK SMK di Kabupaten Sidoarjo menempelkan papan nama BKK dengan memperlihatkan nomor tanda daftar dari Dinas Tenaga Kerja dengan dasar warna putih dan tulisan berwarna hitam. Sebagaimana ketentuan administrasi pendirian BKK yang termuat pada Peraturan Menteri Ketenagakerjaan Republik Indonesia Nomor 39 Tahun 2016 Tentang Penempatan Tenaga Kerja Pasal 35 ayat 2.
6. Perlu ditingkatkan pelaksanaan orientasi pra pemberangkatan dengan Dinas Tenaga Kerja dalam penempatan tenaga kerja oleh BKK.
7. Perlu ditingkatkan akuntabilitas BKK SMK di Kabupaten Sidoarjo untuk melaporkan penempatan tenaga kerja per-bulan kepada pihak sekolah dan per bulan/per-triwulan kepada Dinas Tenaga Kerja.